

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan (Kangmartono, Yusniar, and Jikrillah 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dikaitkan dengan kinerja dan nilai daripada perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat, maka akan memaksimalkan laba yang menjadi tujuan utama dalam dunia perbankan. Keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan untuk menganalisis seberapa jauh pengelolaan permodalan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang (Salim 2018). Selain itu, bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pihak luar, seperti investor atau kreditor. Informasi keuangan dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan setiap tahunnya dimana para investor dapat memantau perkembangan kinerja keuangan yang terdapat pada laporan perbankan (Wahyudin and Solikhah 2017). Dimana apabila kinerja keuangan pada bank sangat baik, akan memberikan dampak yang baik pula untuk kepentingan jangka panjang. Namun, bank juga tengah menghadapi berbagai macam risiko dan tantangan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Dalam kaitannya, kinerja keuangan sektor perbankan juga memiliki berbagai macam risiko, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kepatuhan, maupun risiko reputasi bank. Di lingkungan masyarakat Indonesia masih beradaptasi dengan kredit yang ditawarkan oleh bank sehingga fungsi bank selain untuk menghimpun dana juga bisa menyalurkan dana dengan persyaratan tertentu. Dengan demikian, bank juga harus mengontrol tingkat efisiensi keuangan agar tidak menimbulkan kerugian secara berkala. Di lain risiko kredit, bank juga turut mengontrol risiko likuiditas guna mengawasi tingkat pengembalian asset. Ilmu perbankan menyebutkan bahwa bank dapat dikatakan sehat apabila mereka

bisa memenuhi kewajiban jangka panjang serta memiliki tingkat risiko yang sedikit . Hal tersebut dimaksudkan agar bank tidak mengalami kegagalan dalam mengelola kinerja keuangan. Tingkat efisiensi menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pengelolaan kinerja keuangan perbankan tentu didukung oleh berbagai kondisional dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola yang dimaksud agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi terkait pemasukan maupun pengeluaran keuangannya. *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi arahan untuk mengatur hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka (Yarram and Dollery 2015). Berbagai perusahaan telah memanfaatkan penerapan GCG guna meningkatkan kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan pelayanan stakeholder (Shahwan 2015). GCG mampu bersaing secara global, maka dari itu banyak perusahaan yang tengah meraih kesuksesan dengan menerapkan GCG untuk tumbuh kembang keperluan jangka panjang (Makusha and Nhavira 2017). Pada kaitannya, perusahaan berani untuk melakukan perkembangan secara akuntabilitas dan transparansi.

Beberapa tahun terakhir, kondisi keuangan menimbulkan berbagai permasalahan yang mendasar pada perbankan dimana sistem pengelolaan keuangan tidak menerapkan prinsip- prinsip yang tepat, termasuk manajemen risiko, tingkat efisiensi, maupun pada GCG. Perlunya penerapan ketiga hal tersebut sangat membantu bank untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem keuangan bank secara dalam, sehingga titik permasalahan tersebut dapat diketahui sejak dini agar bank dapat melakukan tahap untuk menindaklanjuti maupun perbaikan sistem secara tepat dan efisien. Penilaian kinerja keuangan bank pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis rasio – rasio keuangan yang terlibat terhadap besarnya profitabilitas dan tingkat kinerja keuangan yang dihasilkan oleh bank (Hermes, Lensink, and Meesters 2018). Analisis rasio dihitung dan

memberikan hasil terbaik jika dimanfaatkan untuk mengkombinasikan kondisi pada laporan keuangan pada kriteria dan periode tertentu.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh beberapa karakteristik perusahaan pada sektor perbankan seperti tingkat risiko, tingkat efisiensi, dan GCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan agar seluruh perusahaan mengingat pentingnya penilaian tingkat kinerja keuangan perbankan guna menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan tingkat efisiensi pengambilan risiko, serta tata kelola perusahaan yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, maka terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah risiko yang terjadi pada bank berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018?
3. Apakah tingkat efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018?
4. Apakah tingkat efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018?
5. Apakah GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018?
6. Apakah risiko, tingkat efisiensi, dan GCG secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Menguji pengaruh risiko yang terjadi pada bank terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Menguji pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Menguji pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Menguji secara bersamaan (simultan) pengaruh risiko, tingkat efisiensi, dan GCG terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa bank harus memiliki kesadaran terkait permasalahan tingkat risiko, tingkat efisiensi, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna memperoleh keuntungan jangka panjang.
2. Bagi investor, dapat memberikan informasi mengenai aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh bank dalam mengelola kinerja keuangannya sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modal.
3. Bagi masyarakat, memberikan informasi terkait kegiatan perbankan untuk menyalurkan sumber dana dalam bentuk simpanan maupun kredit.
4. Bagi manajemen keuangan, dapat memberikan deskripsi mengenai pengaruh risiko, tingkat efisiensi, dan penerapan GCG terhadap kinerja keuangan pada perbankan.